

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sesuai dengan tema penelitian, maka kajian ini berformat *Survey Research*. Pemilihan penelitian jenis ini sebagai model penelitian dilatarbelakangi oleh berbagai pertimbangan, yakni:

- a. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya masih dapat berubah dan merupakan masukan bagi penelitian atau kajian yang sifatnya lebih kompleks mengenai gaya kepemimpinan dan partisipasi masyarakat.
- b. Memberikan ilustrasi terperinci mengenai kondisi riil birokrasi pemerintahan saat ini. Karena kelurahan merupakan organisasi dengan lingkup terkecil dimana nantinya melalui ini secara bertahap direncanakan mampu menghasilkan “sesuatu” untuk perbaikan kebijakan arah pembangunan dalam skala kecil
- c. Pendekatan dasar yang akan dilakukan adalah “Pendekatan berbasis kelembagaan dan komunitas”. Ciri pokok pendekatan ini adalah penekanannya pada aspek karakteristik lokalitas baik dalam aspek kelembagaan sosial ekonomi, komunitas lingkungan, maupun aspek budaya masyarakat. Implikasi kebijakan dari penggunaan pendekatan ini ditekankan pada proses bottom up dan partisipatif.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif, yang diperoleh dengan menggunakan dua metoda pengumpulan data berikut ini :

3.2.1 Survei Primer

Merupakan Metode mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik-teknik wawancara, menyebar angket questioner, daftar pertanyaan untuk narasumber dan observasi

langsung ke lapangan. Wawancara kepada pihak yang terkait dengan partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh dalam bentuk dokumen, sehingga dengan metode wawancara ini akan melengkapi data yang masih kurang dan belum diperoleh dengan survei sekunder. Metode yang lainnya adalah dengan menyebar angket quisioner kepada responden dalam hal ini para pegawai dan pejabat birokrasi yang terkait, dilakukan apabila waktu sangat mendesak dan tidak memungkinkan untuk wawancara, atau jumlah sample/ responden sangat banyak sehingga tidak mungkin dilakukan wawancara satu persatu. Quisioner yang disiapkan bisa diisi oleh responden, atau oleh pencari data atas keterangan dari responden

Memberikan daftar pertanyaan kepada narasumber merupakan metode survei primer yang lain, yakni dengan menentukan narasumber-narasumber yang akan dimintai keterangannya, baik berupa orang-orang dari instansi terkait, masyarakat umum, yang kiranya dapat memberikan keterangan yang tidak diperoleh dalam bentuk dokumen/ buku. Observasi lapangan sifatnya hanya melihat dan mengamati di lapangan secara langsung sehingga hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan untuk menambah kelengkapan data, atau hanya mencocokkan data yang sudah ada dengan kenyataan di lapangan, tujuannya untuk memperkuat data.

Karena keterbatasan dalam biaya dan waktu, maka survai primer pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling, yaitu :

Pengambilan sampel secara sengaja (*purposive*). Hal ini mengingat :

- a. Informasi yang dikumpulkan tidak dimaksudkan agar representatif terhadap populasi. Karena nantinya akan banyak sampel-sampel yang bersifat homogen.
- b. Informasi yang dibutuhkan difokuskan untuk memperoleh gambaran tentang kecerdasan emosional kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Mandiri Taspen Pasuruan.

3.2.2 Survei Sekunder

Survei sekunder dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yakni data dari sumber lain, biasanya berupa dokumen data-data yang telah dibukukan. Adapun pengumpulan data sekunder dapat dilakukan melalui:

- a. Survei Instansi, pada kajian ini instansi yang dituju adalah PT Bank Mandiri Taspen Pasuruan, dengan alamat di Bugul Lor, Bugulkidul, Pasuruan Jawa Timur 67125.
- b. Studi Literatur, Studi literatur/kepuustakaan dilakukan dengan menganalisis isi dari literatur yang bersangkutan dengan tema kajian ini, diantaranya berupa buku, hasil penelitian, tugas akhir, serta artikel di internet dan media massa.

3.3. Metode Analisis

Tahap ini berisi metode yang digunakan untuk menganalisis kondisi eksisting dan potensi Pimpinan Bank Mandiri Taspen Pasuruan yang dimiliki serta mengidentifikasi issue-issue sehingga bisa dilihat pola arah model Kecerdasan Emosional kepemimpinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Analisis

Analisis komponen komponen yang berkaitan dengan Kecerdasan Emosional Kepemimpinan dari Pimpinan Bank Mandiri Taspen Pasuruan

3.3.2 Analisis Masalah dan Tujuan

Analisis akar masalah adalah teknik untuk mengetahui akar dari seluruh permasalahan yang terjadi. Analisis ini dilakukan dengan cara menentukan masalah utama yang kemudian dibuat hubungan sebab akibat. Sehingga akan membentuk suatu pohon masalah, yang merupakan gambaran yang terperinci dengan akar yang diwakili oleh penyebab masalah dan akibat dari masalah tersebut. Melalui teknik ini penganalisa dapat melihat penyebab

sebenarnya, yang mungkin belum dapat dilihat kalau masalah hanya dilihat secara sepintas.

Analisis tujuan dilakukan untuk mengetahui keinginan-keinginan dan target-target yang ingin dicapai oleh seorang pemimpin atau proyeksi yang diharapkan sebagai pemecahan terhadap permasalahan yang ada. Seperti halnya analisis masalah penerapan Kecerdasan Emosional seorang Pemimpin dalam melaksanakan kegiatan kegiatan kepemimpinannya bersama karyawan di PT.Bank Mandiri Taspen Pasuruan Analisis masalah adalah alat untuk :

- a. Menyidik masalah-masalah utama yang terkait dengan suatu keadaan pada suatu obyek yang ingin diperbaiki
- b. Meneliti sebab-sebab dan akibat-akibat dari masalah-masalah tersebut.
- c. Memperlihatkan informasi ini sebagai rangkaian hubungan sebab-akibat dalam suatu diagram.

Analisis tujuan adalah suatu alat untuk :

- a. Meneliti tujuan-tujuan yang akan dicapai sebagai akibat dari pemecahan masalah-masalah yang telah disebutkan dalam analisis masalah
- b. Menelaah hubungan tindakan-hasil di antara tujuan-tujuan tersebut.
- c. Memperlihatkan informasi ini sebagai rangkaian hubungan tindakan-hasil dalam suatu diagram.

Ada 5 faktor yang berkaitan dengan analisa masalah tersebut :

1. **Analisa Self-Awareness/ Kesadaran Diri**

Analisa Komponen **Self-Awareness**, untuk mengenali dan memahami mood, emosi, dan dorongan dalam diri seseorang , dan juga dampak dari hal tersebut pada orang lain. Ciri-ciri orang yang aware terhadap dirinya sendiri adalah ia memiliki kepercayaan diri dan mampu menilai dirinya sendiri secara realistis

2. Analisa *Self-Regulation* / Kontrol diri

Analisa Komponen yang kedua dari kecerdasan emosional adalah ***Self-Regulation***. Untuk mengetahui kemampuan seseorang untuk mengendalikan atau mengalihkan mood dan berbagai dorongan dalam diri yang muncul secara disruptif kecenderungan untuk menunda penilaian atau berpikir dahulu sebelum bertindak

1. Analisa *Motivation*,

Komponen yang ketiga adalah ***Motivation***, Analisa untuk mengetahui hasrat yang kuat (*passion*) seorang pemimpin maupun bawahannya untuk bekerja demi alasan-alasan yang melampaui uang dan status

4. Analisa *Empathy*/ Kepedulian

Komponen yang keempat dari kecerdasan emosional adalah ***Empathy***. Analisa untuk memahami kecenderungan emosional orang lain—keterampilan untuk memperlakukan orang lain sesuai reaksi emosional mereka

5. Analisa *Social Skill*

Komponen yang kelima atau terakhir dari kecerdasan emosional adalah ***Social Skill***. Tiga komponen yang pertama analisisnya berhubungan dengan kemampuan seseorang mengelola dirinya sendiri, sedangkan komponen keempat dan kelima ini berkaitan dengan kemampuan seseorang mengelola hubungannya dengan orang lain.

3.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Mandiri Taspen Pasuruan, dengan alamat di Bugul Lor, Bugulkidul, Pasuruan Jawa Timur 67125.